

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2011

FAZULUL AROFAH
ANTON

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242
E-mail : fazulfah@rocketmail.com

Diterima 27 Desember 2013; disetujui 7 Februari 2014;

Abstract. *This study aimed to identify and analyze the factors that influence the dividend payout ratio of manufacturing companies in Indonesia. The population was 349 companies listed in Indonesia Stock Exchange, while the samples used were 25 companies. The technique was non-probability sampling with purposive sampling method judgment. The analysis tool used was multiple linear regression analysis method which also used classical assumption test. The results showed that the current ratio, debt to equity, and net profit margin did not affect the dividend payout ratio while the return on investment had significant positive effect. Current ratio, debt to equity, net profit margin, and return on investment simultaneously affected 11.8% dividend payout ratio while the remaining 88.2% were explained by other causes outside the model.*

Keywords: *current ratio, debt to equity, net profit margin, and return on investment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Investasi merupakan penundaan konsumsi atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini untuk digunakan dalam produksi atau ditanam dalam bidang tertentu selama suatu periode waktu, dengan tujuan memperoleh keuntungan yang akan diterima di masa mendatang. Contohnya, seorang investor membeli saham pada saat ini yang lebih besar melalui penerimaan deviden atau kenaikan harga saham (*capital gain*). Keuntungan ini merupakan imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi, akibat ketidakpastian aliran dana pada masa yang akan datang (Sukri, 2010).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, antara lain yang telah dikemukakan oleh Riyanto (2001), bahwa kebijakan deviden itu dipengaruhi oleh likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan dan tingkat pengawasan. Menurut Atmaja (1999) *dividend*

payout ratio dipengaruhi oleh perjanjian hutang, pembatasan dari saham preferen, tersedianya kas, pengendalian, kebutuhan dana untuk investasi, dan fluktuasi laba.

Dividend payout ratio pada setiap perusahaan mengalami fluktuasi. Rata-rata *dividend payout ratio* pada tahun 2009 sebesar 43,99%, tahun 2010 sebesar 40,42%, sedangkan tahun 2011 rata-ratanya sebesar 43,86%. Ini menunjukkan rata-rata DPR pada tiap tahunnya sangat tinggi. Pada umumnya saham-saham yang tercatat di BEI membayar deviden setiap tahun dengan *dividend payout ratio* antara 0%-25%. Deviden yang terlalu besar bukan tidak diinginkan oleh investor, namun jika *dividend payout ratio* terlalu besar lebih dari 25%, dikhawatirkan akan kesulitan likuiditas keuangan pada perseroan mendatang. (Ang, 1997)

Tujuan Penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on investment* terhadap *dividend*

payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

TINJAUAN TEORETIS

Dividend Payout Ratio (DPR). Gitosudarmo dan Basri (1992) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah perbandingan antara deviden yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Menurut Atmaja (2003) kebijakan deviden berkaitan dengan keputusan pembagian deviden kepada para pemegang saham atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Riyanto (2001) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya, *Dividend Payout Ratio* yang semakin kecil akan merugikan para pemegang saham dan *internal financial* perusahaan semakin kuat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR). Menurut Sukri (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden dalam suatu perusahaan, yaitu:

1. *Current Ratio* (CR)
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. *Net Profit Margin* (NPM)
4. *Return On Investment* (ROI)

Current Ratio (CR). *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat

penjualan dan menunjukkan adanya *over investmen* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih (Munawir, 1993). Likuiditas adalah mengandung dua dimensi yaitu waktu yang diperlukan untuk mengubah aktiva menjadi kas dan kepastian harga yang terjadi (Sartono, 2001). Menurut Riyant (1995) likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.

Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Sawir (2004) *debt to equity ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Lain halnya dengan Sugiono (2009) *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *roling on equity* yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. DER dihitung dengan membagi total hutang dengan total modal sendiri (Brigham dan Houston, 2001).

Net Profit Margin (NPM). *Net profit margin* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri (Sartono, 1990). *Net profit margin* atau Marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan (Sukri, 2010). *Net Profit Margin*

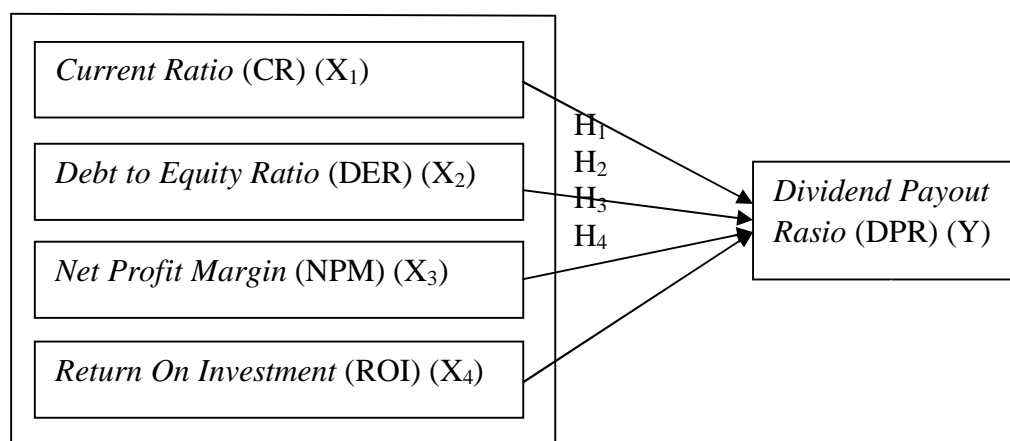
(NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain ratio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Sartono, 1998).

Return On Investment (ROI). Menurut Sawir (2001) *return on investment* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivitya guna menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sedangkan menurut Riyanto (2001) *return on investment* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return On Investment*

(ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2001). *Return on investment* adalah rasio untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010).

Kerangka Teoretis. Kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah replikasi dari kerangka teoretis penelitian yang telah dilakukan oleh Sukri (2010), seperti pada gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Teoretis



Sumber : Sukri (2010)

Hipotesis. Berdasarkan kerangka pemikiran teorilandasn teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
- H2: Terdapat pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
- H3: Terdapat pengaruh positif antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

- H4: Terdapat pengaruh positif antara *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Variabel Penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) sebagai

variabel independen. Sedangkan untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel dependen.

Definisi Operasional. Definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y).

Dividend Payout Ratio adalah perbandingan antara deviden yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah:

$$\text{DPR (\%)} = \frac{\text{Dividend Perusahaan manufaktur (2009-2011)}}{\text{Earning After Tax Perusahaan manufaktur (2009-2011)}} \times 100\%$$

2. *Current Ratio* (CR) (X₁). *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Pengukuran yang dilakukan terhadap *Current Ratio* adalah:

$$\text{CR (\%)} = \frac{\text{Current Asset Perusahaan manufaktur (2009-2011)}}{\text{Current Liabilities Perusahaan manufaktur (2009-2011)}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₂). *Debt to equity ratio* adalah rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Debt to equity ratio* adalah:

$$\text{DER (\%)} = \frac{\text{Total Liabilities Perusahaan manufaktur (2009-2011)}}{\text{Equity Perusahaan manufaktur (2009-2011)}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin* (NPM) (X₃). *Net profit margin* atau Marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Net profit margin* adalah:

$$\text{NPM (\%)} = \frac{\text{Earning After Tax Perusahaan manufaktur (2009-2011)}}{\text{Net Sales Perusahaan manufaktur (2009-2011)}} \times 100\%$$

5. *Return On Investment* (ROI) (X₄). *Return on investment* adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Pengukuran yang dilakukan terhadap *return on investment* adalah:

$$\text{ROI (\%)} = \frac{\text{Earning After Tax Perusahaan manufaktur (2009-2011)}}{\text{Total Asset Perusahaan manufaktur (2009-2011)}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel. Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2009-2011 sebanyak 349 perusahaan. Sedangkan sampel yang dipilih adalah 25 perusahaan, karena setelah dilihat dari laporan keuangan, hanya 25 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Teknik Pengambilan Sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan tehnik *Non Probability Purposive Sampling*, merupakan tehnik pengambilan sampel secara sengaja, artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.

Jenis Data. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun yang terangkum dalam ICMD periode 2009-2011.

Sumber Data. Dalam penelitian ini data yang digunakan data-data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

Teknik Analisa Data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena dalam penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan data *time series cross section* atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Adapun bentuk umum persamaan linier berganda dengan rumus (Mustofa, 1995):

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = *Dividend Payout Ratio*

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien variabel bebas

X_1 = *Current ratio*

X_2 = Debt to equity

X_3 = Net profit margin

X_4 = Return on investmen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi. Digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase variasi total variabel dependen (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) secara simultan. Berdasarkan tabel 1 maka besarnya nilai *adjusted-R²* sebesar 0,118 yang artinya variabel independen

current ratio (CR), *debt to equity (DER)*, *net profit margin (NPM)*, *return on investmen (ROI)* dapat menerangkan variabel sebesar 11,8% dari variabel dependen *dividend payout ratio (DPR)*. Sedangkan sisanya 88,2% (100%-11,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel atau model yang diteliti.

Regresi Linier Berganda Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 50,597 + 7,188X_1 - 3,509X_2 - 0,722X_3 + 18,701X_4$$

Tabel 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.118	28.01280	1.709

a. Predictors: (Constant), LN_ROI, LN_CR, LN_DER, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Olahan SPSS versi 16.0

Tabel 2
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	50.597	35.655		1.419	.160
LN_CR	7.188	5.766	.169	1.247	.217
LN_DER	-3.509	4.818	-.112	-.728	.469
NPM	-.722	.606	-.198	-1.191	.238
LN_ROI	18.701	6.479	.428	2.887	.005

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Olahan SPSS versi 16.0

Uji Hipotesis. Dari tabel 2 diperoleh hasil t hitung variabel CR sebesar 1,247 dengan signifikansi 0,217. Karena nilai t hitung 1,247 < t tabel 1,9944 dan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari dari tingkat signifikan α 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Nilai t hitung variabel DER sebesar -0,728 dengan signifikansinya 0,469. Karena nilai t hitung -0,728 < t tabel 1,9944 dan nilai signifikansi 0,469 lebih besar dari dari tingkat signifikan α 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *debt*

to equity tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai t hitung variabel NPM sebesar -1,191 dengan signifikansinya 0,238. Karena nilai t hitung -1,191 < t tabel 1,9944 dan nilai signifikansi 0,238 lebih besar dari dari tingkat signifikan α 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai t hitung variabel ROI sebesar 2,887 dengan signifikansinya 0,005. Karena nilai t hitung $2,887 < t$ tabel 1,9944 dan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari dari tingkat signifikan α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel *return on investmen* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dikarenakan likuiditas bukan digunakan membayar dividen tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen, guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional (Handayani, 2010).

Pengaruh *Debt to Equity* (X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). *Debt to equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar apapun hutang perusahaan kepada kreditor, tidak mempengaruhi porsi pembayaran dividen. Hal ini terjadi dikarenakan adanya *agency problem* dimana muncul antara kreditor dengan manajemen perusahaan. Konflik tersebut muncul karena manajemen perusahaan mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditor atau karena perusahaan meningkatkan jumlah hutang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditor (Hadiwijaja, 2007).

Pengaruh *Net profit margin* (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). *Net profit margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tidak mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio* yang dibagikan pada pemegang saham. Net Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk

tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Tingkat penjualan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen melainkan adanya laba ditahan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan (Sulisetyani dan Rahayu, 2012).

Pengaruh *Return on investmen* (X_4) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). *Return on investmen* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Usaha mempertinggi *return on investment* (ROI) dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan, dan administrasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukri (2010) dan Apriansyah (2007) yang menghasilkan *return on investmen* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisetyani dan Rahayu (2012).

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
2. *Debt to equity* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout patio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
4. *Return on investmen* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Investor. Berdasarkan hasil penelitian ini investor sebaiknya memperhatikan return on investment untuk memprediksi kebijakan dividen suatu perusahaan.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya. Penelitian mengenai kebijakan dividen selalu terkendala dengan jumlah data yang kecil, sehingga kemampuan generalisasinya rendah. penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan periode yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediesoft Indonesia
- Apriansyah, Muhammad. 2007. *Analisi Variabel-variabel yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Perusahaan Industri Manufaktur*. Dosen Fakultas Ekonomi Unlam Banjarmasin. Volume 6 Nomor 3
- Atmaja, Lukas Setia. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. 2001. *Metode Manajemen Keuangan, Terjemahan Herman Wibowo*. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga
- Damayanti, Susana dan Fatchan Achyani. 2006. *Analisi Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Muhamadyah Surakarta. Volume 5 Nomor 1
- Darsono dan Ashari. 2001. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Deitiana, Tita. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividend Kas*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. STIE Trisakti. Volume 11 Nomor 1
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gitosudarmo, I dan Basri. 1999. *Manajemen Keuangan*. BPFE UGM: Yogyakarta
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyan. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Tesis. Universitas Sumatra Utara Medan
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyan dan Lely Fera Triani. 2009. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Terbuka. Volume 5 Nomor 2
- Handayani, Dyah. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro
- Indriantoro, N dan Soepomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE:
- Janifairus, Jossie B, Rustam Hidayat dan Achmad Husaini. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Asset Growth, dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio*. Fakultas Ilmu Administrasi: Universitas Brawijaya. Vol. 1 No. 1
- Muhammad, Danang Pribafirsa dan Aris Sunindyo. 2012. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan yang Go Public di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal KEUNIS Majalah Ilmiah- ISSN No 2302-9315. Vol. 1 No.1
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia: Jakarta
- Sartono, Agus. 1990. *Ringkasan Teori Menejemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiono, Arief. 2009. *Research Methods For Bussines*. Jhon Willy dan Son Inc. New york
- Sukri, Yandi. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payaout Ratio pada Industri Food and Beverages and Property and Real Estate di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi: Universitas Tamansiswa. Volume 8 Nomor 1
- Sulisetyani, Rully dan Sri Rahayu. 2012. *Analisis Pengaruh Return On Investmen (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt to Total Asset (DTA), Net Profit Margin (NPM), terhadap Dividend Payout Ratio*

(DPR) (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Serta Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta

Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Udayana Universitas Press: Denpasar

Wijaya, Fabio Putra dan Atim Djazuli. 2012. *Pengaruh Return On Investmen, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Brawijaya